MENGENANG TOKOH PERGERAKAN INDONESIA

'Mereka yang Menunggu di Banda Naira'

KR-Istimewa

Sepenggal adegan "Mereka Yang Menunggu di Banda Naira."

JAKARTA (KR) - Titimangsa Foundation dan Bakti Budaya Djarum Foundation mengangkat kisah para tokoh besar Republik Indonesia di tanah pembuangan Banda Naira dalam lakon 'Mereka yang Menunggu di Banda Naira'.

Banda Naira Kepulauan Banda Maluku, merupakan lokasi pembuangan para tahanan politik zaman Hindia Belanda pada awal abad ke-20. Tempat ini juga menjadi saksi bisu pertemuan empat tokoh pergerakan Indonesia yaitu Sutan Sjahrir, Mohammad Hatta, dr Tjipto Mangoenkoesoemo dan Iwa Koesoema Soemanteri.

Lakon yang kaya kisah sejarah tersebut merupakan dokumentasi pementasan pada 25 November 2021 lalu di Gedung Kesenian Jakarta.

Program Director Bakti Budaya Djarum Foundation, Renitasari Adrian, Jumat (17/12), menyatakan lakon ini diselenggarakan secara hibrid.

"Semoga penayangan lakon ini mengedukasi dan menambah wawasan para penikmat seni di berbagai daerah tentang sejarah pertemuan para tokoh penting pergerakan Indonesia," ungkap Renitasari.

Pementasan teater ini disutradarai Wawan Sofwan, produser Happy Salma dan naskah cerita ditulis Gunawan Maryanto yang kemudian ditafsir ulang Wawan Sofwan. Para pemainnya yaitu Reza Rahadian sebagai Sutan Sjahrir, Lukman Sardi sebagai dr Tjipto Mangoenkoesoemo, Tanta Ginting sebagai Mohammad Hatta, Verdi Solaiman sebagai Iwa Koesoema Soemanteri dan Willem Bevers sebagai Kloosterhuis. Tergabung juga Julie Estelle sebagai Maria Duchtaeau dan aktor cilik pendatang baru, Akiva Sardi sebagai Des Alwi.

Julie Estelle mengaku pengalaman pertamanya bermain teater sungguh luar biasa.

"Banyak ilmu baru yang saya peroleh. Untuk memerankan karakter Maria, saya melakukan riset sendiri dengan membaca bagaimana sosok Maria, bagaimana perempuan asal Belanda yang sudah memiliki dua anak, jatuh cinta kepada Sutan Sjahrir," jelasnya. **(Sal)-d**

MENHUB BELI BANYAK UNTUK G20

GATe UGM Bakal Digunakan di Bandara

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) melalui Direktorat Penelitian UGM bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) mengembangkan kendaraan listrik yang diberi nama GATe (Gadjahmada Airport Transporter Electric).

Kendaraan tersebut merupakan kendaraan yang akan digunakan untuk transportasi di bandara.

Menteri Perhubungan (Menhub), Budi Karya Sumadi, mengatakan mobil listrik karya anak bangsa ini akan digunakan di dua bandara internasional yaitu Soekarno-Hatta dan Yogyakarta International Airport (YIA), serta mendukung ajang G20 di Bali pada 2022. Hal tersebut disampaikan Menhub saat menghadiri pembelian mobil listrik GATe buatan UGM dan LPDP di Graha Sabha Pramana UGM Yogyakarta, Sabtu (18/12).

Kemenhub bersama PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, Gojek dan Grab, membeli enam unit mobil GATe untuk digunakan di Bandara Soetta dan YIA. "GATe menjadi kebanggaan bagi Indonesia yang harus didukung, karena merupakan hasil karya anak bangsa. Kita akan beli lebih banyak untuk mewarnai event G20 di Bali nanti," kata Menhub.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua Umum PP Kagama Ganjar Pranowo, Dirjen Perhubungan Udara Novie Riyanto, Dirut PT AP II M Awaluddin, dan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Alumni UGM Paripurna Sugarda.

Menhub menjelaskan, penggunaan mobil listrik GATe sejalan dengan apa yang menjadi perhatian dalam Presidensi G20, yaitu upaya negara-negara dalam menangani perubahan iklim melalui pengurangan emisi dan perbaikan lingkungan yang berkelanjutan.

KR-Humas UGM

Menhub Budi Karya Sumadi menjajal kendaraan listrik GATe.

GATe dikembangkan mulai tahun 2019 dengan konsep kendaraan bandara berbentuk mobil listrik berkecepatan rendah 21 km/jam yang memiliki kapasitas 4-6 orang untuk mengantar penumpang dari terminal satu ke terminal lain. **(Dev)-d**

KPI AWARD 2021 SERAHKAN 25 PENGHARGAAN

UIN Suka Sebagai PT Peduli Penyiaran

YOGYA (KR) - Universitas Negeri Islam (UIN) Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta meraih penghargaan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Award 2021 sebagai Perguruan Tinggi Peduli Penyiaran.

Selain UIN Sunan Kalijaga, terdapat 11 perguruan tinggi lain yang meraih penghargaan serupa, Jumat (17/12) malam di Studio Indosiar. Dalam malam penganugerahan, KPI Award 2021 diberikan 25 penghargaan untuk televisi, radio, dan penghargaan khusus untuk Radio Komunitas Terbaik.

Penghargaan Pemerintah Daerah Peduli Penyiaran untuk Kepulauan Riau dan DKI Jakarta. Kategori Penghargaan Lembaga Penyiaran Televisi Peduli Pandemi diraih TVRI, dan Pengahrgaan Lembaga Penyiaran Radio Peduli Pandemi diraih Elshinta.

Penghargaan Kepala Daerah Inspirasi Penyiaran diberikan kepada Ir H Mohammad Ramdhan Pomanto (Walikota Makassar). Penghargaan Lembaga Penyiaran Peduli Potensi Muda Indonesia kepada Indosiar. Penghargaan Lifetime Achievment diraih Jacob Oetomo.

Penghargaan Perguruan Tinggi Peduli Penyiaran diberikan kepada UIN Suka Yogyakarta, Universitas Andalas Padang, Universitas Diponegoro Semarang, Universitas Hasanuddin Makassar, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Universitas Negeri Surabaya. Penghargaan ini juga diberikan kepada Universitas Padjajaran Bandung, Universitas Pattimura Ambon, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Universitas Sumatera Utara Medan, Universitas Tanjungpura Pontianak, dan Universitas Udayana Bali.

Ketua KPI, Agung Suprio menyebutkan penghargaan diberikan sebagai apresiasi tertinggi bagi Lembaga pemyiaran atas kerja keras dan komitmen memberikan suguhan siaran berkualitas, mendidik dan menghibur. "Kunci penghargaan adalah konten atau program siaran, dalam setahun ini bebas sanski KPI. Kualitas, kreativitas, dan bebas sanksi menjadi kata kunci," tandas Agung. **(Fsy)**

Pemberangkatan Jemaah Umrah Ditunda

JAKARTA (KR) - Pemberangkatan jemaah umrah Indonesia kembali ditunda hingga tahun 2022. Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag, Hilman Latief, mengatakan keputusan ini diambil usai adanya imbauan dari Presiden RI dan arahan Menteri Agama agar masyarakat tidak melakukan perjalanan ke luar negeri, serta setelah pihaknya menggelar rapat dengan Asosiasi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU).

"Kami tentu mengutamakan aspek perlindungan jemaah di tengah pandemi Covid-19, terlebih setelah adanya varian baru Omicron. Untuk itu, keberangkatan jemaah umrah kembali ditunda hingga awal tahun 2022. Kita berharap kondisi segera membaik," terang Hilman, Sabtu (18/12).

Menurutnya, secara umum asosiasi PPIU mendukung imbauan pemerintah untuk menunda keberangkatan ke luar negeri. Ada kekecewaan dan kesedihan karena rencana umrah sudah lama tertunda. Namun, semua pihak memahami kondisi pandemi yang belum usai, bahkan muncul varian baru.

"Ada harapan agar tetap ada pemberangkatan, meski jumlahnya diperkecil. Namun secara umum asosiasi PPIU memahami dan menaati imbauan untuk tidak ke luar negeri. Harapan lainnya, agar imbauan ini diberlakukan kepada seluruh rencana penerbangan ke luar negeri, tidak hanya umrah saja," harapnya.

Sebagai regulator dan pengawas penyelenggaraan ibadah umrah, Kemenag terus melakukan koordinasi dengan semua pihak terkait untuk terus mengupayakan terselenggaranya ibadah umrah yang sehat dan aman. Dikatakan Hilman, penyelenggaraan umrah di masa pandemi sekaligus menjadi barometer penyelenggaraan ibadah haji tahun 1443 H/2022 M.

"Penundaan ini tentu keputusan yang pahit. Tapi ini dilakukan demi kebaikan bersama. Kami harap semua bisa memahami dan semoga ada hikmah dari keputusan ini," tandasnya. **(Ati)-d**

3 Pasien Omicron Karantina di Wisma Atlet

JAKARTA (KR) - Kementerian Kesehatan kembali mendeteksi dua pasien konfirmasi varian Omicron. Dengan demikian perhari ini Jumat (17/12) tercatat tiga kasus konfirmasi varian Omicron di tanah air. Oleh karena itu sebaiknya masyarakat tidak melakukan perjalanan ke luar negeri. Hal ini diungkapkan Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr Siti Nadia Tarmidzi MEpid, Sabtu (18/12).

Dua pasien tersebut merupakan hasil pemeriksaan sampel dari 5 kasus probable Omicron yang baru kembali dari luar negeri. "Dua pasien terkonfirmasi terbaru adalah IKWJ (42), perjalanan dari Amerika Selatan serta M (50) perjalanan dari Inggris. Saat ini keduanya sedang menjalani karantina di Wisma Atlet," ungkap Nadia panggilan akrabnya.

Pasien Omicron pertama terkonfirmasi pada Kamis lalu atas inisial N seorang pekerja pembersih di Wisma Atlet Kemayoran. Temuan ini merupakan hasil pemeriksaan khusus SGTF yang dilakukan oleh Badan Litbang Kesehatan pada tanggal 14 dan 15 Desember lalu.

Kedua pasien terbaru terkonfirmasi Omicron setelah menjalani karantina wajib 10 hari seusai kembali dari luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa sistem proteksi pemerintah berjalan dengan baik untuk mencegah penularan dari pendatang dari luar negeri yang terjangkit Covid-19. Terkait dengan temuan ini, dr Nadia mengimbau masyarakat agar tetap waspada dan tidak melakukan perjalanan ke luar negeri terlebih dahulu. Terlebih mengingat laju penyebaran Omicron terbukti sangat cepat.

"Indonesia adalah salah satu negara paling aman dari Covid-19. Jika kita ke luar negeri, maka kita akan keluar dari zona aman menuju zona berbahaya. Jika kembali, nanti akan berpotensi membawa Omicron ke Indonesia dan pastinya akan merusak situasi yang sudah kondusif ini," tutur dr Nadia.

Kasus Covid-19 di beberapa negara Eropa, Afrika dan Amerika saat ini melonjak tajam mencapai rekor tertinggi seiring dengan menyebarnya varian Omicron yang memiliki daya tular lima kali lipat dari varian Delta. Varian Delta pernah menggiring Indonesia ke rekor tertinggi penularan Covid-19 di bulan Mei dan Juni lalu yang mengakibatkan tertekannya fasilitas kesehatan. **(Ati)-d**

TNI-Polri Sambungan hal 1

Sementara Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas, mengatakan panitia perlu memastikan jumlah peserta yang akan hadir di Muktamar. Hal ini mengingat gelaran Muktamar NU ke-34 tidak hanya sebagai acara pertemuan biasa, tapi juga sebagai ajang silaturahmi seluruh warga NU.

Namun, karena saat ini sedang pandemi, maka panitia perlu untuk tetap tegas dan harus memastikan bahwa Peserta yang hadir benar-benar sesuai dengan undangan dan dalam jumlah yang sesuai dengan kapasitas lokasi penyelenggaraan acara.

Pada kesempatan tersebut, pihak PB NU yang diwakili oleh Muhammad Nuh menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Pemerintah, atas semua perhatian dan seluruh dukungan yang diberikan secara langsung dalam mengkoordinasikan persiapan gelaran Muktamar NU yang digelar setiap lima tahun sekali. Pihak PB NU dan khususnya Panitia Nasional Muktamar NU ke-34, sangat terbuka untuk berkoordinasi secara penuh dengan Pemerintah Pusat, Daerah dan TNI/ POLRI, agar seluruh rangkaian acara Muktamar bisa digelar dengan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. **(Sim/Edi)-d**

Tak Ada Sambungan hal 1

pada Sabtu (18/12). Rerata kasus positif harian mencapai 0,07 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 273 kasus.

"Kasus positif cenderung menurun, namun jangan lengah, kuncinya tetap disiplin protokol kesehatan. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru semuanya dari kasus tracing kontak positif," ujarnya.

Berty mengatakan angka kesembuhan terus bertambah sebanyak 20 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 151.414 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY tidak mengalami penambahan kasus sehingga total kasus meninggal tetap 5.267 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 10.950 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 96,47 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3,36 persen di DIY," paparnya.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menyampaikan jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 1.372 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 141 bed dan terpakai 7 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur noncritical mencapai 1.231 bed dan terpakai 35 bed.

"Keterisian tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total di kisaran 2 persen dengan rincian BOR Isolasi mencapai 2,84 persen dan BOR ICU mencapai 4,96 persen," imbuh Berty. **(Ria/Ira)-d**

DIY Sambungan hal 1

Salah satu orangtua siswa SD Muhammadiyah Sapen Kraton, Indro Prasetyo mengaku bersyukur akhirnya anaknya yang bernama Askara bisa mendapatkan vaksinasi. Sebab menurutnya, munculnya varian-varian baru sempat menjadikan orangtua seperti dirinya khawatir. "Dengan adanya vaksinasi bagi anak usia 6 sampai 11 tahun ini, kekhawatiran bisa berkurang. Karena itu, begitu pihak sekolah memberikan informasi vaksinasi, saya langsung menyambut positif," jelasnya.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie menyampaikan, pelaksanaan *kick off* vaksinasi Covid-19 anak usia 6-11 tahun kali ini menyiapkan 1.300 dosis vaksin Sinovac. Vaksinasi anak usia di bawah 12 tahun ini terselenggara melalui kerja sama Dinkes DIY dengan Dinkes Kota Yogyakarta," ungkapnya

Diharapkan, setelah pelaksanaan vaksinasi anak usia 6-11 tahun ini juga segera dilakukan di masing-masing kabupaten/kota di DIY.

Pelaksanaannya bisa diintegrasikan dengan Bulan Imunisasi Anak Sekolah. Artinya, vaksinasi Covid-19 dilakukan bersamaan dengan bulan imunisasi anak sekolah supaya petugas vaksinator yang datang tidak bolak-balik ke sekolah," tuturnya.

Kepala Dinkes DIY juga mengingatkan agar masyarakat yang sudah divaksin Covid-19 tidak lengah dan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Sementara stok vaksin di DIY sangat mencukupi untuk pemberian dua kali dosis persasaran. **(Ria/Ira)-d**

KR-Istimewa

Penyerahan dana sumbangan dari FPBLKY untuk korban Semeru.

Nitilaku Sambungan hal 1

Maluku dengan anggrek Papua. Hasil lelang juga akan disumbangkan untuk korban bencana erupsi Semeru. Ketua PP Kagama, Ganjar Pranowo menyatakan salut dengan kontribusi Pengurus Daerah Kagama, Pengurus Cabang dan Komunitas Kagama yang selalu aktif memberikan pemikiran dan kreasinya dalam menyelesaikan berbagai persoalan bangsa.

"Saya salut ada yang lari 72 kilometer sampai finish. Tetapi berlari untuk berbagi bagi saudara kita di Semeru," tandas Gubernur Jawa Tengah ini.

Ganjar berharap, antarkomunitas, antardisiplin ilmu di UGM dan Kagama saling membantu dengan kreasi dan inovasi.

"Kami harapkan masing-masing menyelesaikan hal-hal terkecil dan berkontribusi mulai dari beasiswa pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan hal-hal positif lainnya, termasuk menangani *bullying* yang sedang marak, isu lingkungan, dan lain sebagainya. Mudah-mudahan bisa menjadi agenda (Kagama) di 2022," ungkanya. **(Dev)-d**